ABSTRAK

Muhammad Zaini Naufal. 210101070030, *Evaluasi Program Rumah Belajar Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SDN Sungai Salai Kecamatan Candi Laras Utara, Pembimbing Skripsi Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.*

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPP, Literasi Dasar, Program Rumah Belajar, Calistung

Kemampuan literasi dasar peserta didik, terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung), mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Hal ini menjadi tantangan bagi SDN Sungai Salai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, Program Rumah Belajar yang digagas oleh Pemuda Bakti Banua diterapkan sebagai solusi pendidikan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam calistung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Rumah Belajar dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif evaluatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, peserta didik, serta orang tua siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mendalam sesuai dengan model evaluasi CIPP. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Rumah Belajar memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan calistung peserta didik. Dari aspek konteks, program ini sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dari aspek input, program ini didukung oleh relawan pendidik yang memiliki latar belakang di bidang pendidikan. Dalam aspek proses, metode pembelajaran yang digunakan meliputi pembelajaran interaktif, pendekatan personal, serta evaluasi berkala. Dari aspek produk, terjadi peningkatan kemampuan calistung peserta didik yang terlihat dari keaktifan dalam pembelajaran dan hasil asesmen.

Kesimpulannya, Program Rumah Belajar efektif dalam meningkatkan literasi dasar peserta didik di SDN Sungai Salai. Program ini layak untuk terus dikembangkan dengan memperhatikan aspek keterlibatan orang tua dan peningkatan kualitas pelatihan guru sebagai bentuk keberlanjutan program pendidikan berbasis masyarakat.